SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR

Oleh:

DINDA ROSITA
NPM: 1804100027

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DINDA ROSITA
NPM: 1804100027

Dosen Pembimbing: Dian Oktarina, M.M

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	DINDA ROSITA
NPM	:	1804100027
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR
Nama	:	DINDA ROSITA
NPM	:	1804100027
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Aliringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1426 /In.28.3 / D / PP.00.9 / 04 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT BPRS LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Dinda Rosita, NPM: 1804100027, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/25 April 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dian Oktarina, M.M	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji II	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT.BPRS LAMPUNG TIMUR

Oleh :
DINDA ROSITA
NPM : 1804100027

Kegiatan *lending* pada perbankan merupakan penyaluran dana yang dihimpun dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat tidak keseluruhan dana yang disalurkan tersebut dapat dikembalikan seluruhnya, maka hal inilah yang menjadi penyebab- penyebab terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah tidak timbul dengan seketika, melainkan secara bertahap dimana terjadi berbagai penurunan aspek yang dimiliki debitur yang berakhir dengan ketidak mampuan debitur membayar kreditnya. Mencari penyebab kredit bermasalah adalah sulit, karena ada banyak faktor- faktor yang mempengaruhi baik faktor intern (berasal dari pihak bank) seperti minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan dan faktor ekstern (berasal dari nasabah)seperti bencana alam dan debitur itu sendiri. Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan antara satu sama lainnya, untuk itu harus segera mungkin mendapatkan penyelesaian. Karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan yang digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Sumber data primer pada penelitian ini dengan mewawancarai 5 nasabah pembiayaan/ kredit bermasalah dan 3 petugas Bank yang berkaitan langsung dengan masalah pembiayaan. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah data pendukung dari Bank serta buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber tertulis. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yakni teknik analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif dari data yang telah di kumpulkan dan hasil wawancara.

Hasil penelitian ini adalah terdapat 2 (dua) faktor utama yang mempengaruhi kredit bermasalah di PT. BPRS Lampung Timur yaitu, faktor internal debitur dan faktor ekternal. Faktor internal debitur dikarenakan debitur tidak mampu mengelola usahanya dengan baik, lemahnya managemen keuangan, dan watak debitur yang kurang baik. Faktor ekternal dikarenakan wabah Covid-19 ini menjadikan daya beli masyarakat menurun, adanya sosial distancing, dan apabila debitur terpapar covid-19 dan tidak dapat menjalankan usahanya untuk beberapa waktu. Dan faktor yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor internal debitur karena debitur kurang mampu mengelola usaha yang dijalankannya dan debitur belum bisa memanagemen keuangan hasil usahanya.

Kata Kunci: kredit bermasalah, faktor internal, faktor ekternal

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Dinda Rosita
NPM	:	1804100027
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022
Yang Menyatakan,

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

MOTTO

وَإِن كَانَ ذُو عُسۡرَةٖ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيۡسَرَةٖۚ وَأَن تَصَدَّقُواْ خَيۡرٞ لَّكُمۡ إِن كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٨٠

Artinya : " Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui."(Q.S Al-Baqarah:280)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Sudarman dan Ibu Adek Sri Khotimah serta adik ku tercinta Alira Dewi Rahma. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, dorongan, motivasi, materi serta doa yang tiada pernah henti untuk anak pertama yang insya Allah akan membahagiakan dunia hingga akhirat.
2. Ibu Dian Oktarina, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Direktur Utama dan Account Officer PT. BPRS Lampung Timur yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di PT.BPRS Lampung Timur.
5. Teman seperjuangan kelas D Perbankan Syariah Angkatan 2018 terkhusus Gita Adelian, Winda Oktafia, Delfi Olvia Novitasari, Nita Khurotu Lutfiah, Risa Citra Afiyanti, dan Intan Anggitia Pebrianti yang selalu memberikan tawa, bantuan, dukungan, dan segenap perhatian.
6. Almamaterku tercinta, IAIN Metro, yang telah memberikan tempat dan kesempatan belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelasaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonmomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepeda :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dian Oktarina, M.M selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, April 2022
Peneliti

Dinda Rosita
NPM: 1804100027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
D. Penelitian Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Pengertian Kredit 16
B. Unsur- unsur Kredit 17
C. Jenis- jenis Kredit 18
D. Sistem Pemberian Kredit 20
E. Analisa Kredit 22
F. Pengertian Kredit Bermasalah 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Dan Sifat Penelitian 32
B. Sumber Data 33

C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Teknik Analisis Data 35

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tentang PT. BPRS lampung timur 36
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur 40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 54
B. Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah yang Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur Tahun 2018-2021	5
abel 1.2	Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2018-2021	6
Tabel 1.3	Kategori Golongan Berdasarkan Tunggakan Angsuran Bulanan Kredit PT.BPRS Lampung Timur	7
Tabel 4.1	Permodalan dan Kepemilikan PT.BPRS Lampung Timur	31
Tabel 4.2	Profil Nasabah Pembiayaan Bermasalah Di PT. BPPRS Lampung Timur	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.BPRS Lampung Timur 38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan sektor yang paling penting untuk membangun suatu perekonomian suatu Negara berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 mengenai perbankan, Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan suatu lembaga yang penting dalam perekonomian rakyat dan dunia usaha. Masyarakat banyak yang memanfaatkan jasa Bank untuk menyimpan dan meminjamkan dana nya. Oleh karena itu Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian masyarakat dan keuangan melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur instansi pemerintah, dan swasta.[1] Bank mempunyai tiga kegiatan yang harus dijalankan menurut fungsinya yaitu *funding, lending, service* karena ketiga kegiatan ini saling berkaitan dan apabila tidak dijalankan akan mengakibatkan kerugian pada bank.

Kredit sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha seseorang, karena dengan menggunakan kredit bisa menambah atau

[1] M.Lukman Assidiki, " *Peran Struktur Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Empiris Pada Bank BTPN Cabang Bangkalan*)", (Universitas Negeri Surabaya,2017),23.

meningkatkan berbagai faktor produksi baik berupa tambahan modal kerja, peningkatan suatu kemampuan sumber daya manusia. Berikut tiga langkah penting yang harus dikelola Bank secara profesional yaitu kegiatan menghimpun dana (*funding*), kemudian menyalurkan dana (*lending*) dan jasa-jasa lainnya (*service*).[2]

Kegiatan *funding* merupakan upaya bank untuk menarik dana masyarakat yang berlebihan dan menawarkan produk simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito, melalui kegiatan *funding* ini, maka bank mendapatkan modal yang akan dijual kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Kegiatan *lending* merupakan penyaluran dana yang dihimpun dalam bentuk pinjaman atau kredit. Setiap penyaluran kredit oleh kreditur tentu mengandung resiko, karena adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang, untuk itu bank harus merencanakan sedemikian rupa dan berusaha untuk menekan resiko munculnya penyebab kredit bermasalah, dan oleh sebab itu pihak bank juga perlu menilai kelayakan usaha dari debitur dan juga di perlukan adanya pengelolaan dan pengawasan, sehingga adanya persamaan usaha perbankan itu terahasiakan.

Kegiatan *service* merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Bahkan saat ini kegiatan *service* memberian kontribusi keuntungan yang tidak

[2] Tari Lara Sinda dan Jhon Fernos, "*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Gadang*", (Akademi Keuangan dan Perbankan " pembangunan" Padang,2013),1.

sedikit semakin banyak jasa-jasa yang diberikan oleh suatu bank maka akan semakin baik, terlebih lagi jika didukung dengan adanya kecanggihan teknologi.

Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat tidak keseluruhan dana yang disalurkan tersebut dapat dikembalikan seluruhnya atau sebagaimana semestinya, maka hal inilah yang menjadi penyebab-penyebab terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah dapat di artikan sebagai ke tidak sanggupan debitur untuk melunasi pinjamannya kepada bank berupa angsuran pokok dari pinjaman beserta bunganya, serta biaya lainnya di mana mengalami kegagalan karena penyimpangan sehingga tidak sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati yang akhirya dapat membawa kerugian pada PT. BPRS Lampung Timur.

Menurut Arizal Anas, kredit bermasalah adalah kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunganya tidak sesuai dengan syarat atau ketentuan yang ditetapkan pemberi kredit serta mempunyai resiko dalam penerimaan pendapatan dan bahkan mungkin punya potensi untuk mendatangkan kerugian terhadap Bank sebagai debitur. Kredit bermasalah terjadi jika pihak Bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur di karenakan suatu hal. Kredit bermasalah yaitu piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai

kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat faktor-faktor tertentu.[3]

Kredit bermasalah tidak timbul dengan seketika, melainkan secara bertahap dimana terjadi berbagai penurunan aspek yang dimiliki debitur yang berakhir dengan ketidak mampuan debitur membayar kreditnya. Mencari penyebab kredit bermasalah adalah sulit, karena ada banyak faktor- faktor yang mempengaruhi baik faktor intern (berasal dari pihak bank) seperti minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan dan faktor ekstern (berasal dari nasabah)seperti bencana alam dan debitur itu sendiri. Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan antara satu sama lainnya, untuk itu harus segera mungkin mendapatkan penyelesaian. Karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT.BPRS Lampung Timur, diperoleh data mengenai jumlah nasabah yang mengalami kredit bermasalah pada tahun 2018 dan tahun 2021 sebagai berikut.

[3] Hermanto, " *Faktor-Faktor Kredit Macet Pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*", (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,2006),155.

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah yang Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur Tahun 2018-2021.[4]

No	Tahun	Jumlah Nasabah Bermasalah
1.	2018	120 nasabah
2.	2019	70 nasabah
3.	2020	78 nasabah
4.	2021	84 nasabah

Sumber :PT.BPRS Lampung Timur Tahun 2021

Dari Tabel 1.1 tersebut menunjukkan jumlah nasabah kredit bermasalah pada tahun 2018 berjumlah 120 nasabah kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan kredit bermasalah yaitu berjumlah 70 nasabah, pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali yaitu berjumlah 78 nasabah, selanjtnya pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 84 nasabah. Hal ini disebabkan karena adanya kemacetan pembiayaan yang berasal dari pihak nasabah. PT.BPRS Lampung Timur mempunyai solusi tersendiri untuk menangani kredit bermasalah yaitu dengan cara*rescheduling* (penjadwalan ulang), *restructuring* (Penataan Ulang), *reconditioning* (persyaratan ulang).[5]

[4] Hasil Wawancara dengan Bapak Tony Adryansyah Selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur.

[5] Hasil Wawancara dengan Bapak Uun Tri Wahyudi Selaku Account Officer PT.BPRS Lampung Timur.

Tabel 1.2

Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) PT. BPRS Lampung Timur Tahun 2018-2021

No	Tahun	Jumlah NPL	Jumlah Kredit
1.	2018	Rp.4.051.605.000,-	Rp.98.548.000.000,-
2.	2019	Rp.1.775.894.000,-	Rp.59.429.000.000,-
3.	2020	Rp.2.747.504.000,-	Rp.67.945.000.000,-
4.	2021	Rp.3.643.367.000,-	Rp.79.654.000.000,-

Sumber :PT.BPRS Lampung Timur Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas terlihat perkembangan jumlah NPL dan jumlah kredit pada PT.BPRS Lampung Timur. Pada tahun 2018 jumlah NPL Rp. 4.051.605.000,- dan jumlah kredit sebesar Rp. 98.548.000.000,- sedangkan pada tahun 2019 jumlah NPL Rp.1.775.894.000,- dan jumlah kredit sebesar Rp.59.429.000.000,- kemudian di tahun 2020 jumlah NPL Rp.2.747.504.000,- dan jumlah kredit sebesar Rp.67.945.000.000,- selanjutnya pada tahun 2021 jumlah NPL sebesar Rp.3.643.367.000,- dan jumlah kredit Rp.79.654.000.000,-.[6]

Dari hasil prasurvey diatas data kredit bermasalah pada Tabel 1.2 yang mengalami kredit bermasalah dengan penanganan dalam melakukan penekanan terhadap nasabah supaya dapat membayar angsuran, agar tidak melebihi waktu yang telah disepakati dan apabila tidak dapat menyelesaikan pembayaran akan mendapatkan perhatian untuk dapat menjual sukarela jaminan atau bisa memberikannya kepada pihak terkait agar penyelesaian

[6] Hasil Wawancara dengan Bapak Tony Adryansyah Selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur.

kredit tersebut dapat dilakukan. Kredit bermasalah biasanya disebabkan karena kurang cermatnya bank dalam pengecekan latar belakang dan karakter nasabah. Terkadang nasabah juga dengan sengaja tidak membayar angsuran pembiayaan karena digunakan untuk keperluan lain.

Tabel 1.3
Kategori Golongan Berdasarkan Tunggakan Angsuran Bulanan Kredit PT.BPRS Lampung Timur

Tingkat Kolektibilats	Lama Tunggakan	Kategori
1	Tidak ada tunggakan	Lancar
2	1-90 hari	Dalam perhatian Khusus
3	91-120 hari	Kurang lancar
4	121-180 hari	Diragukan
5	Lebih dari 180	Macet

Berdasarkan Tabel 1.3 kategori golongan berdasarkan tunggakan angsuran bulanan kredit PT.BPRS Lampung Timur tingkat kolektibilitas 1 tidak ada tunggakan dengan kategori lancar, tingkat kolektibilitas 2 lama tunggakan 1-90 hari dengan kategori dalam perhatian khusus, tingkat kolektibilitas 3 lama tunggakan 91-120 hari dengan kategori kurang lancar, tingkat kolektibilitas 4 lama tunggakan 121-180 hari dengan kategori diragukan, dan tingkat kolektibilitas 5 lama tunggakan lebi dari 180 hari dengan kategori macet[7].

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tony Adryansyah selaku Direktur Utama bahwa PT.BPRS Lampung Timur sudah melakukan analisis

[7] Hasil Wawancara dengan Bapak Tony Adryansyah Selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur.

kredit dengan menerapkan 5C yaitu *Character* (watak), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Condition Of Economi* (kondisi ekonomi debitur) yang dimana bank harus mengetahui secara mendalam sifat dari nasabah baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam lingkungan bisnisnya.[8]

Berdasarkan masalah yang di uraikan, peneliti berkeinginan untuk bisa lebih mengetahui apa faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pda PT.BPRS Lampung Timur. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui apakah penyebab kredit bermasalah tersebut hanya berdasarkan faktor eksternal atau ada faktor lain yang menyebabkan kredit bermasalah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur".***

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT.BPRS Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah dan bisa menambah

[8] Hasil Wawancara dengan Bapak Uun Tri Wahyudi Selaku Account Officer PT.BPRS Lampung Timur.

ilmu dan memperluas pengetahuan bagi peneliti, para peneliti yang lain serta kalangan akademik.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana.Serta hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu sumber diskripsi terhadap penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi nasabah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu dan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan dan solusi untuk mengetahui kredit bermasalah, terutama penyelesaian kredit bermasalah pada PT. BPRS Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang sudah pernah dibuat dan memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian, subjek maupun objek penelitian. Selain itu juga bagian ini memuat uraian secara sistematis menyangkut hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji.[9] Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti yaitu tentang analisis faktor-faktor yang memepengaruhi kredit bermasalah pada PT.BPRS Lampung Timur.

1) Penelitian yang dilakukan oleh Endang dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Perusahaan Pembiayaan PT Mega

[9] Zuhairi,et all, *Pedoman penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Metro,* (IAIN Metro Tahun 2018),39.

Finance Cabang Palembang Pada Periode 2011 Sampai Dengan 2013". Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal, dan faktor yang menyebabkan kredit bermasalah adalah faktor internal, yakni adanya kesalahan yang terjadi dalam penilaian awal oleh *Acquisition Supervisor* (ASV).[10] Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peniliti yaitu pada penelitian ini hanya satu faktor yang menyebabkan kredit bermasalah yaitu faktor internal sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan dua faktor yaitu eksternal dan internal.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Claudya Mewoh, Harry J Sumampouw, Lucky F Tamengkel yang berjudul " Analisis faktor penyebab Kredit bermasalah (PT. Bank Sulut, Tbk di Manado)" yang berfokus pada perpanjangan kredit oleh bank harus memperhatikan prinsip pinjaman yang sehat. Dalam memberikan kredit, bank di haruskan untuk melakukan penelitian menyeluruh pada karakter, kemampuan, modal, jaminan, serta kondisi ekonomi debitur. ini untuk menjaga kemungkinan yang di harapkan tidak terjadi. Kredit macet di PT. Bank Tbk di Manado Utara Sulawesi (Fransisca Claudya Mewoh, Harry J Sumampouw, 2013).[11]Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oeh peneliti yaitu pada penelitian ini hanya memperhatikan prinsip 5C saja yaitu *(Character)*

---

[10]Endang, *"Analisis Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Perusahaan Pembiayaan PT Mega Finance Cabang Palembang Pada Periode 2011 Sampai Dengan 2013"* (Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hlm 9.

[11] Sudarto dan Budi Santoso"*Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia"*, (Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2019), 595.

karakter, *(Capacity)*kemampuan, *(Capital)*modal, *(Collateral)* jaminan serta *(Condition Of Economi)*kondisi ekonomi. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti tidak hanya menggunakan analisis 5C saja melainkan menggunakan 7P yaitu *Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection* dan 3R yaitu *Returns,* Repayment, serta *Risk Bearing Ability*.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Muchty mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Muamalah, Tahun 2014, yang berjudul"Analisis faktor-faktor penyebab kredit bermasalah (Penelitian pada Bank Muamalat Cirebon)".[12] Penelitian Muchty membahas tentang faktor-faktor penyebab kredit bermasalah di Bank Muamalat Cirebon, faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah di Bank Muamalat Cirebon yaitu kurang telitinya pihak Bank dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah, dan unsur kesengajaan dari pihak nasabah dalam melakukan pembiayaan bermasalah. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada penelitian ini berlokasi di Bank Muamalat Cirebon, sedangkan pada penelitian ini berlokasi di PT. BPRS Lampung Timur.

4) Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Mentari dengan judul "Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada KJKS Bina Insan Mandiri Di Gondang Rejo)". Penelitian ini bertujuan untuk

[12]Muchty,"*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah (Penelitian pada Bank Muamalat Cirebon),* 2014.hlm 8.

mengetahui apakah penyebab terjadinya kredit bermasalah pada KJKS Bina Insan Mandiri di Gondang Rejo. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Mentari dengan peneliti yaitu di penelitian Nilam Mentari hanya menggunakan data sekunder saja sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder dan primer.[13]

5) Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dengan judul " Penyebab Kredit Bermasalah Studi Kasus di BMT Barokah Seputih Raman". Mengemukakan bahwa adanya penyimpangan yang dilakukan nasabah dalam pembiayaan produk di BMT Barokah, dengan alasan nasabah mengalami penurunan kondisi keuangan dalam penyaluran usaha sehingga menimbulkan kredit bermasalah dalam pemberian kredit di BMT Barokah. Faktor penyebab utama kredit pada BMT Barokah yaitu dari pihak ekstern yang kurang peduli dan tidak ada unsur kemauan dalam membayar walaupun nasabah tersebut mampu. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dengan judul " Penyebab Kredit Bermasalah Studi Kasus di BMT Barokah Seputih Raman" dengan peneliti yaitu terletak pada Faktor penyebab utama kredit pada BMT Barokah yaitu dari pihak ekstern yang kurang peduli dan tidak ada unsur kemauan dalam membayar walaupun nasabah tersebut mampu sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan

[13] Nilam Mentari *"Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada KJKS Bina Insan Mandiri Di Gondang Rejo)".*

faktor penyebab nya yaitu karena usaha nya bermasalah atau adanya musibah bencana alam.[14]

6) Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Agustina yang berjudul " Analisis Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Kasus PT.BPRS Bandar Lampung)". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT BPRS Bandar Lampung karena adanya faktor intern bank yaitu kurang cermatnya petugas pihak bank dalam menganalisis prinsip pemberian kredit kepada calon nasabah, serta data mengenai pembiayaan nasabah tidak di dokumentasikan dengan baik.

   Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Agustina dengan peneliti yaitu pada penelitian Tiara Agustina faktor yang menyebabkan kredit bermasalah hanya faktor intern saja, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti faktor yang menyebabkan kredit bermasalah terbagi menjadi dua yaitu adanya faktor ekstern Bank dan intern Bank.[15]

7) Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu dengan judul " Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Studi Kasus KJKS Bianam Teogoosari". Penelitian Puji Rahayu membahas mengenai penyebab terjadinya kredit bermasalah di KJKS Bianam Teogosari Semarang yaitu nasabah terkena PHK, usaha nasabah colaps dan konflik rumah tangga. Apabila angsuran mulai bermasalah maka pihak KJKS perlu menempuh langkah-langkah untuk menangani pembiayaaan dengan

---

[14] Wulandari "*Penyebab Kredit Macet Studi Kasus di BMT Barokah Raman".*

[15] Tiara Agustina *"Analisis Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Kasus PT. BPRS Bandar Lampung)".*

cara *Rescheduling, Reconditioning,* dan *Restructuring*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu dengen peneliti yaitu terletak pada faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah. Pada penelitian puji Rahayu faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah yaitu nasabah terkena PHK dan konflik rumah tangga sedangkan pada penelitian yang akan diteliti tidak adanya faktor nasabah yang terkena PHK dan konflik rumah tangga.[16]

8) Penelitian yang dilakukan oleh Tahi Berdikari Sitorus yang berjudul " Faktor Kredit Bermasalah dan Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Studi Kasus Pada Bank Sumatera Selatan ". Penelitian ini mengkaji tentang penyelesaian kredit bermasalah yang ada di Bank Sumatera Utara upaya yang dilakukaan adalah dengan cara menata ulang isi perjanjian pokok antara bank dan debitur guna menyelamatkan debitur yang mengalami kredit bermasalah. Penelitian yang dilakukan oleh Tahi Berdikari Sitorus dengan peneliti terdapat perbedaan yaitu tentang penyelesaian kredit bermasalah yang ada di Bank Sumatera Utara upaya yang dilakukaan adalah dengan cara menata ulang isi perjanjian pokok antara bank dan debitur guna menyelamatkan debitur yang mengalami kredit bermasalah sedangkan pada penelitian yang akan diteliti penyelesaian kredit bermasalah yaitu dengan cara *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring.*[17]

---

[16] Puji Rahayu *"Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah Studi Kasus KJKS Bianam Teogosari Semarang".*

[17] Tahi Berdikari Sitorus *"Faktor Kredit Bermasalah dan Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah Studi Kasus Pada Bank Sumatera".*

9) Penelitian yang dilakukan oleh Ema dengan judul " Analisis Faktor Internal Penyebab Kredit Bermasalah di BJB KCP KOPO SAYATI". Berdasarkan kesimpulan penelitian faktor internal yang meliputi analisis yang diterapkan perusahaan, kepentingan staf terhadap debitur lebih dominan, pemantauan terhadap kredit yang diberikan dan pencairan kredit yang diberikan tidak sesuai dengan ketentuan berpengaruh terhadap kredit bermasalah. Penelitian yang dilakukan oleh Ema terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada penelitian Ema hanya di jelaskan faktor-faktor intern nya saja sedangkan pada penelitian yang akan diteliti di jelaskan keduanya yaitu faktor intern dan ekstern.[18]

10) Penelitian yang dilakukan oleh Komang dengan judul "Analisis Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur Periode 2010 Sampai 2012". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah yakni faktor intenal dan faktor ekternal, serta faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal dengan dimensi kurangnya pengawasan kredit. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Komang dengan peneliti yaitu pada studi kasusnya jika penelitian Komang di

[18] Ema *"Analisis Faktor Internal Penyebab Kredit Berasalah di BJB KCP KOPO SAYATI".*

Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur sedangkan penelti mengambil study kasus di PT. BPRS Lampung Timur.[19]

[19] Komang, *"Analisis Tentang Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Denpasar Timur Periode 2010 Sampai 2021"*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari Bahasa Latin yaitu *Credo* yang berarti "saya percaya", yang merupakan campuran dari bahasa sangsekerta *cred* yang artinya "kepercayaan", dan Bahasa Latin *do* yang berarti "saya tempatkan". Mendapatkan kredit berarti mendapatkan kepercayaan.Atas dasar kepercayaan kepada seseorang yang membutuhkannya maka diberikan uang, barang ataupun jasa dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantinya dalam suatu jangka waktu yang sudah di perjanjikan.[1]

Siringoringo, salah satu cara mendapatkan modal adalah dengan kredit. Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan.UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka akan dikenakan bunga tagihan.[2]

---

[1] Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010,),104.

[2]Ibid, 4, 2010, "*Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet".*

B. Unsur- unsur Kredit

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang, barang atau jasa benar- benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani diberikan.Oleh karena itu sebelum kredit diberikan harus dilakukan penyelidikan dan penelitian terlebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah.

b. Kesepakatan

Disamping unsur percaya di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit, kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.Kesepakatan ini dituangkan dalam akad kredit dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum kredit di kucurkan.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tertentu bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (di atas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batasan pengembalian angsuran

kredit yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

d. Risiko

Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu risiko tidak tertagihnya suatu kredit.Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah maupun risiko yang tidak disengaja.Misalnya karena adanya bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa adanya kredit yang diperolehnya.

e. Balas Jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam bank jenis konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Sedangkan dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.[3]

C. Jenis- jenis Kredit

a. Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal.Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yaitu diatas 1 tahun.Contoh kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

---

[3] Ibid, 599-600, 2010, " *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet".*

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha.Biasanya kredit ini berjangka waktu pendek yaitu tidak lebih dari 1 tahun. Contohnya untuk membayar gaji karyawan.

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar kegiatan perdagangannya.Contoh untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para suplier atau agen.

d. Kredit Produktif

Yaitu kredit yang berupa investasi, modal kerja atau perdagangan.Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil yang dibiayai.

e. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang bisa digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan. Contoh: kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk keperluan sendiri.

f. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang di berikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter dan pengacara.[4]

[4] Ibid, 600, 2010, "*Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*".

D. Sistem Pemberian Kredit

1. Asas yang Berlaku

Asas yang berlaku dalam pemberian kredit adalah siapa yang berutang maka dialah yang wajib membayarnya. Orang yang berutang pada umumnya karena ada sesuatu kebutuhan yang tidak bisa terpenuhi sehingga harus mencari dana untuk menutupi dengan cara meminjam. Pihak yang memberikan pinjaman dana sebagai penolong sewaktu si berutang membutuhkannya. Ketika waktu yang sudah dijanjikan tiba, maka utang wajib dikembalikan. Sebuah utang bukan pemberian uang.Orang yang tidak mengembalikan utang merupakan kejahatan penggelapan.[5]

2. Permohonan Nasabah

Nasabah yang datang ke bank untuk dapat memperoleh kredit tentu bank tidak dapat langsung memberikan kredit yang dikehendakinya begitu saja. Semua kredit mengandung resiko sehingga bank sebelum memutuskan memberikan kredit perlu informasi mengenai data calon penerima kredit. Data tersebut penting bagi bank untuk menilai keadaan dan kemampuan nasabah sehingga menumbuhkan kepercayaan bagi bank untuk memberikan kreditnya.

Untuk mendapatkan kredit pertama nasabah harus mengajukan surat permohonan mendapatkan kredit yang berisi antara lain:

(a) Identitas nasabah,

---

[5] Gatot Supramono, "*Perbankan dan Masalah Kredit*", (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm 157.

(b) Bidang usaha nasabah,

(c) Jumlah kredit yang dimohon, dan

(d) Tujuan pemakaian kredit.

3. Prinsip Pemberian Kredit

Setelah mengetahui bagaimana nasabah mengajukan permohonan kredit, sekarang akan dibicarakan mengenai sistem pemberian kredit yang di lakukan oleh bank. UU perbankan telah diatur sistem pemberian kredit sebagaimana di tetapkan dalam pasal 8 Ayat 1 yang menyebutkan,

> "*Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad baik dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan sesuai dengan yang sudah diperjanjikan*".

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Selanjutnya pengaturan batas maksimum pemberian kredit (BMPK) dilakukan karena dalam hubungannya dengan prinsip kehati-hatian bank dalam melayani kepentingan masyarakat. Ketentuan BMPK ditunjukan kepada para peminjam dana dari kelompok yang sama dengan bank pemberi kredit. Hal ini dilatarbelakangi oleh kelompok perusahaan yang salah satunya bergerak di bidang perbankan.

UU Perbankan memberikan batasan terutama pada maksimum kredit yang dapat diberikan kepada "sanak keluarga" bank.Ketentuan BMPK diatur dalam pasal 11 UU perbankan. Tujuan BMPK dimaksudkan untuk mengatur penyaluran fasilitas kredit agar dana bank yang diperoleh dari simpanan masyarakat tidak di nikmati oleh sekelompok debitur

tertentu. Hal ini untuk mengatur penyebaran resiko kemacetan kredit demi kamanan dan kesehatan bank itu sendiri. Kalau tidak dibatasi, maka bank bersangkutan akan banyak memberikan kredit dengan mengutamakan para nasabah dari kelompoknya.[6]

E. Analisa Kredit

Undang- undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 pasal 8 tentang perbankan menjelaskan bahwa "dalam memberikan kredit, Bank wajib melakukan penelitian yang seksama terhadap watak (*character*), kemampuan (*capacity*) modal (*capital*), jaminan (*collateral*), kondisi ekonomi debitur (*condition of economi*)". Hal ini untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan terjadi, seperti terjadinya kredit bermasalah.[7]

Hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis kredit yaitu nasabah harus memenuhi prinsip 5C, 7P, dan 3R yaitu:

a. *Character*

Yaitu keadaan sifat dari nasabah baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam lingkungan bisnisnya.Manfaat dari karakter ini yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang sudah di tetapkan. Untuk mendapatkan gambaran tentang karakter calon nasabah bisa di tempuh dengan upaya yaitu :

---

[6]Ibid, 158, 2014 "*Pebaankan dan Masalah Kredit".*

[7] Hariman Syaleh, "*AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Pt. BPR Dharma Pejuang EmpatLimadi Kabupaten Empat Lima Puluh Kota*" Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No.2, 2018. 154.

1. Meneliti riwayat hidup calon nasabah.
2. Meneliti informasi dari bank lain.
3. Mencari informasi apakah nasabah suka berfoya-foya atau berjudi.

b. *Capital*

Yaitu jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan bisnisnya dan bank akan merasa lebih yakin dalam memberikan kredit.

c. *Capacity*

Yaitu kemampuan yang dimiliki oleh calon nasabah dalam menjalankan bisnisnya guna untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

d. *Collateral*

Prinsip ini perlu diperhatikan bagi para nasabah ketika nasabah tidak bisa memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan pinjamannya dari pihak bank. Jika hal ini terjadi maka sesuai ketentuan yang sudah ada, pihak bank bisa menyita aset yang sudah dijanjikan sebelumnya sebagai jaminan.

e. *Condition Of Economi*

Yaitu kondisi atau situasi yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang kemungkinan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang mendapatkan kredit.[8]

[8] Sartika, "*Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada BMT L-Risma Kota Bengkulu*" , (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017), 24.

Penilaian berdasarkan 7 P dapat dilihat sebagai berikut :

a. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya sehari-hari.Kepribadian mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

b. Party

Yaitu mengklarifikasi nasabah kedalam golongan berdasarkan modal, serta karakternya sehingga nasabah bisa dikelompokkan kepada golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

c. Purpose

Yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang di inginkan nasabah.Dan tujuannya sesuai dengan kebutuhan.

d. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.

e. Payment

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit.

f. Profitabillity

Tujuannya yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencarai keuntungan.

g. Protection

Bertujuan untuk menjaga bagaimana agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.[9]

Penilaian yang berdasarkan atas asas 3 R:

a. Returns

Maksudnya penilaian atas hasil yang dicapai perusahaan calon debitur sesudah mendapatkan kredit.

b. Repayment

Maksudnya memperhitungkan kemampuan, jadwal dan jangka waktu pembayaran kredit oleh calon debitur, tetapi perusahaannya tetap berjalan.

c. Risk Bearing Ability

Maksudnya memperhitungkan besarnya kemampuan perusahaan calon debitur untuk menghadapi risiko. Jika risiko perusahaan sangat besar, maka kredit tidak akan diberikan, dan jika risiko perusahaan kecil, maka kredit bisa diberikan.[10]

---

[9]Ibid, 2014, "*Perbankan dan Masalah Kredit".*

[10]Arif Firmansyah dan Jhon Fernos, "*Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*", (Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang, 2015), 6-7.

F. Pengertian Kredit Bermasalah

Secara umum kredit bermasalah adalah semua kredit yang mengandung resiko tinggi dalam arti lain kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang mengandung kelemahan atau tidak bisa memenuhi standar kualitas yang sudah ditetapkan oleh Bank.

Menurut (Ikatan banker Indonesia) ada beberapa pengertian kredit bermasalah:

a. Kredit yang pelaksanaannya belum memenuhi target yang di harapkan oleh Bank.
b. Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi Bank dalam arti luas.
c. Mengalami keusulitan di dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban, baik dalam bentuk pembayaran kredit, pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos Bank yang menjadi beban debitur.
d. Kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali sehingga belum mencapai target yang di harapkan oleh Bank.
e. Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, sehingga memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi Bank.
f. Mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban terhadap Bank, baik dalam bentuk pembayaran pokoknya, pembayaran bunga maupun

pembayaran ongkos Bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.

Definisi kredit bermasalah menurut para ahli:

Lata menyatakan bahwa kredit bermasalah mengacu pada aset keuangan dari suatu Bank yang sudah tidak menerima pembayaran bunga. Kredit bermasalah adalah suatu kedaan dimana nasabah sudah tidak bisa lagi membayar sebagian atas kewajibannya kepada Bank seperti yang sudah diperjanjikan.[11]

As.Mahmoeddin menyatakan kredit bermasalah merupakan kredit dimana nasabah tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, dan pengambilan pokok pinjaman.

S.Mantayborbir menyatakan bahwa kredit dikatakan bermasalah karena nasabah ingkar janji tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu, misalnya pembayaran atas perhitungan bunga maupun utang pokok.

Menurut A.Wangsawidjaja Z, kredit bermasalah adalah upaya yang dilakukan Bank untuk membantu nasabah yang masih mempunyai prospek usaha agar dapat menjalankan kegiatan usahanya kembali sehingga dapat

[11] Diaz Donatus Palangngan, Jantje J. Tinangon dan Novi S. Budiarso, " *Analisis Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran, Serta Pengungkapan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Sesuai PSAK Nomor 50,55 dan 60 Pada PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk*", *Jurnal Emba,* Vol.4,No 4,2016,855.

menyelesaikan usahanya kembali sehingga dapat menyelesaikan kewajiban kepada Bank.[12]

QS. Al-Baqarah : 282

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. (QS. Al-Baqarah : 282)

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya harta itu pada dasarnya tidak dibenci Allah, bahwasannya Islam melindungi perekonomian ummatnya. Dan sesungguhnya Islam adalah agama yang kuat, kehidupan dan peraturan masyarakat.

1. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah

a. Faktor Internal

Merupakan faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari kesalahan pihak bank itu sendiri, penyebab tersebut berasal dari:

a. Penyelenggaraan analisis kredit yang kurang sempurna. Hal ini disebabkan karena Account Officer dan kredit analisis yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan itu kurang mampu, atau pimpinan bank mendapat tekanan pihak luar untuk meluluskan permintaan kredit. Serta kurangnya ketelitian dari pihak Bank dalam memberikan kredit kepada nasabah.

[12] A. Wangsawidjaja Z., "*Pembiayaan Bank Syariah*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 448.

b. Lemahnya sistem informasi dan pengawasan dalam mengajukan kredit. Karena lemahnya sistem informasi dan pengawasan tersebut, pimpinan Bank tidak mampu mengawasi secara sempurna penggunaan kredit oleh debitur serta pengembangan kinerja usaha bisnis dan keuangan mereka.
c. Adanya campur tangan yang berlebih dalam mengambil keputusan kredit. Seperti halnya campur tangan dari pihak Bank atas dasar kekerabatan. Hal ini dapat menyebabkan pimpinan Bank menyimpang dari kebijaksanaan penyaluran kredit yang telah digariskan bank.
d. Pengikatan jaminan kredit tanpa adanya jaminan yang cukup. Hal ini untuk menjamin pelunasan peminjaman nya apabila pinjaman yang telah diterima tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kredit.
e. Ketidakmampuan dalam manajemen pencatatan di dalam Bank yang berakibat kegagalan yang terjadi di dalam Bank tersebut.

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor penyebab kredit bermasalah yang berasal dari pihak nasabah. Sedangkan penyebab terjadinya faktor eksternal ini karena adanya musibah yang menimpa nasabah, beberapa kredit bermasalah disebabkan karena adanya nasabah yang mendapatkan

musibah seperti kematian, kebakaran pada tempat usahanya, pencurian, maupun hal lain yang bersifat musibah.[13]

2. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Menurut Kasmir, kredit bermasalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

1. *Rescheduling* (Penjadwalan Ulang)

   Yaitu dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman, dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit , misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikan pinjaman.

2. *Reconditioning* (Persyaratan Ulang)

   Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti kapasitas bunga,yaitu dengan cara bunga di jadikan hutang pokok. Penundaan pembayaran bunga sampai waktu yang tertentu maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus di bayar seperti biasa.

3. *Restructuring* (Penataan Ulang)

   Yaitu dengan cara menambah jumlah kredit dan menambah ekuitas yaitu dengan menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik.

---

[13] Suatra Putrawan, "*Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana dan KSP Wirartha Utama di Kota Denpasar Selatan*", (Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum, Universitas Udayana,2006),8.

4. Kombinasi

Merupakan campuran dari ketiga jenis metode di atas. Misalnya kombinasi antara *Reconditioning*, *Rescheduling*, dan *Restructuring*.

5. Penyitaan jaminan

Penyitaan jaminan jalan keluar terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak mampu membayar semua hutang- hutang nya.[14]

[14]Arna Kartika, "*Analisis Kredit Bermasalah Pada Koperasi Bumdes Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*", (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2020), 6.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field Research* atau disebut dengan penelitian lapangan artinya "suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif".[1]Sesuai pada fokus penelitian yang di ambil dari judul, maka penelitian ini digolongkan kedalam penelitian kualitatif.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.[2] Penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hal ini akan terlihat pada data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan dengan kata-kata secara jelas.

---

[1] Abdurrahmat Fathoni," *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 96.

[2] Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 2010),3.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. Dalam hal ini sumber data dibagi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah penelitian dihasilkan.[3]Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Bapak Tony Adryansyah selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur, Bapak Uun Tri Wahyudi dan Ibu Dian Ariani selaku Account Officer (AO) PT.BPRS Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang di peroleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.[4]Sumber data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian baik berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber- sumber tertulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara atau

---

[3] Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),129.

[4] Muhammad*,"Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif"*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 102.

narasumber. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam mengajukan pertanyaan kepada pihak bank. Dimana dalam teknik ini, peneliti melakukan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan serta ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.[5]

Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini berjumlah 3 narasumber yaitu bapak Tony Adryansyah selaku direktur utama untuk mengetahui bagaimana cara penyelesaian kredit bermasalah pada PT. BPRS Lampung Timur, serta Bapak Uun Tri Wahyudi dan Ibu Ariani Selaku Account Officer (AO) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kredit bermasalah di PT. BPRS Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode penunjang atau pelengkap dari sebuah wawancara.[6]Metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan seperti catatan harian. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah dalam PT.BPRS Lampung Timur.

---

[5]Ibid, 104, 2008, *"Metodologi Penelitian Ekonomi Islam"*.
[6] Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung : Alfabeta, 2014), 84.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah- milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang akan di ceritakan kepada orang lain.[7]

Teknik analisis data melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang di laporkan.Dalam analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus didasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris disusun, diolah, dan di kaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang di peroleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif, data diolah dari data-data yang telah dikumpulkan dari PT.BPRS Lampung Timur, kemudian dikelompokkan dan dirumuskan hasil penelitian yang bersifat umum bagi PT.BPRS Lampung Timur.

---

[7]Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 248.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tentang PT. BPRS lampung timur

Perda No.9 tahun 2007 tentang Pembentukan PD. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Lampung Timur (PD. BPRS Lampung Timur) dan diubah dengan Perda No. 3 tahun 2009 tentang PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Timur. Perubahan Perda tersebut merupakan perubahan Badan Hukum dari PD ke PT sesuai Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 dan Peraturan Bank Indonesia No 11/23/PBI/2009 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas berdasarkan Akta PT. BPRS Lampung Timur Notaris Septi Notariana No.02 Tanggal 15 Desember 2008, dan mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan HAM No.AHU-23627.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009. Operasional PT. BPRS Lampung Timur dimulai pada tanggal 30 Juli 2009 setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia No.11/32/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 16 Juni 2009 tentang pemberian izin usaha PT. BPRS Lampung Timur.[1]

1. Visi dan Misi Perusahaan[2]

Visi :

a. Menjadi Badan Usaha Milik Daerah yang profesional dan kompeten, Menjadi bank syariah yang memiliki integritas,
b. kapabilitas dan suportivitas yang handal dalam memberikan pelayanan jasa perbankan.

---

[1] Profil PT. BPRS Lampung Timur
[2] Profil PT. BPRS Lampung Timur

Misi :

a. Membantu menumbuh-kembangkan serta mendorong kegiatan ekonomi yang berbasis ekonomi syariah dalam menggerakkan roda perekonomian di wilayah Kabupaten Lampung Timur;
b. Konsisten dalam menjalankan usaha sebagai lembaga keuangan perbankan yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian *(Prudential Banking)*, transparan, tertib azas dan prosedur serta *compliance* terhadap Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Fatwa Dewan Syariah Nasional;
c. Mensyiarkan ekonomi Islam kepada masyarakat Kabupaten Lampung Timur.

2. Permodalan Dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta PT.BPRS Lampung Timur Nomor 05 Tahun 2018 dan Perda No. 7 Tahun 2016, Modal Dasar PT.BPRS Lampung Timur adalah Rp. 32.000.000.000,- modal yang sudah disetor per Juni 2019 sebesar Rp.8.100.000.000,- dengan komposisi Kepemilikan sebagai berikut:[3]

Tabel 4.1

Permodalan dan Kepemilikan PT.BPRS Lampung Timur

No	Nama	Modal Disetor Rp.	Dana Setoran Modal Rp.	Persentase Modal Disetor
1	Pemda Kab. Lampung Timur	8.000.000.000,-	-	98,77
2	Drs. H. M Mastur, M.M.	100.000.000,-	-	1,23

Sumber:Profil Perusahaan PT.BPRS Lampung Timur

[3] Profil PT. BPRS Lampung Timur

3. Struktur Organisasi[1]

Gambar 4.1 Struktur Organusasi PT.BPRS Lampung Timur

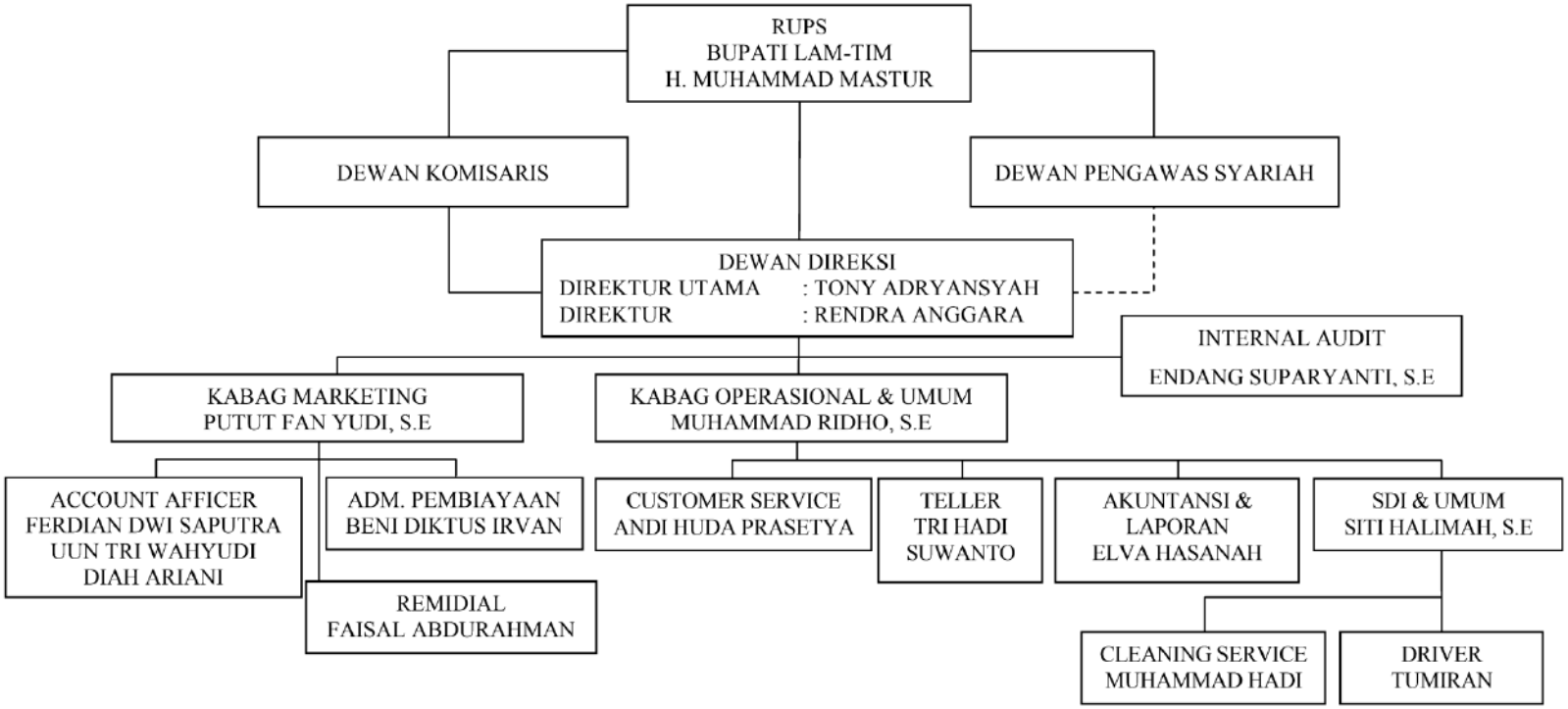

[1] Profil PT. BPRS Lampung Timur

B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur

Dalam Penelitian ini peneliti mewawancari 5 Informan, yakni nasabah pembiayaan yang bermasalah di PT.BPRS Lampung Timur. Selain 5 informan tersebut peneliti juga mewawancarai 3 petugas Bank yang berhubungan langsung dengan masalah pembiayaan di PT.BPRS Lampung Timur ini yaitu, Bapak Tony Adryansyah selaku Direktur Utama PT. BPRS Lampung Timur, Bapak Uun Tri Wahyudi dan Ibu Diah Ariani selaku Account Officer (AO) PT.BPRS Lampung Timur.

Tabel 4.2
Profil Nasabah Kredit Bermasalah Di PT. BPPRS Lampung Timur

No	Inisial Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Usaha
1	Sdr	Laki-Laki	49	Mabel
2	Mrn	Laki-Laki	40	Makanan
3	Rsn	Perempuan	42	Sembako
4	Spr	Perempuan	38	Penjahit
5	Rsl	Perempuan	45	Makanan

Sumber :Data Nasabah Kredit Bermasalah PT.BPRS Lampung Timur

Kredit bermasalah menggambarkan situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung mengalami kerugian yang potensial (potensial loss). Fasilitas kredit yang berubah menjadi kredit bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal, faktor penyebab dapat berasal dari debitur itu sendiri, dari pemberi kredit (internal bank) atau dari faktor eksternal. Selain penyebab dari sudut debitur, pihak bank juga dapat menyebabkan kredit bermasalah terjadi, kesalahan bank yang kemudian menyebabkan kredit menjadi bermasalah dapat berawal dari tahap perencanaan, tahap analisis kredit dan tahap pengawasan kredit.[1]

Sebagian besar bank memiliki aset yang dominan dalam bentuk kredit yang disalurkan sehingga kredit bermasalah selalu menjadi perhatian yang penting bagi bank. Sepandai apapun petugas kredit termasuk analis kredit dalam menganalisis setiap permohonan kredit kemungkinan kredit tersebut bermasalah pasti ada, hanya saja bank dalam

[1] Olyvia Darussalam, "Faktor-faktor Penyebab Kredit Bermasalah di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado", Volume 01, Nomor 04, 2013, 70.

hal ini harus menerapkan sistem perkreditan yang sehat bagaimana meminimalkan resiko kemacetan kredit seminimal mungkin.

Salah satu prinsip yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan dalam pemberian kredit adalah prinsip kehati-hatian. Prinsip ini menjadi acuan bagi bank dalam pemberian kredit tidak dilakukan secara mudah, tanpa memperhatikan aspek risiko yang akan muncul dikemudian hari.

Dalam hal ini peneliti mengelompokkan penyebab kredit bermasalah menjadi 3 (tiga) kelompok yang diidentifikasi sebagai kemungkinan faktor penyebab permasalahan yaitu, faktor penyebab dari internal debitur, faktor penyebab dari eksternal dan faktor penyabab dari internal bank.[2]

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah di BPRS Lampung Timur di dapat dari mewawancarai nasabah kredit bermasalah di BPRS Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap bapak Sdr selaku usaha mabel, menyatakan bahwa: [3]

"Saat mengajukan pembiayaan tentu saya memiliki jaminan yakni akta tanah yang kepemilikanya atas nama saya sendiri, saat menjalankan usaha saya kurang mampu dalam memanajemen usaha dan memisahkan

[2] Suatra Putrawan, "*Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana dan KSP Wirartha Utama di Kota Denpasar Selatan*", (Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum, Universitas Udayana,2006),8.

[3] Hasil Wawancara Dengan Bapak Sdr Selaku Nasabah PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 5 Maret 2022, Jam 08.45 WIB.

antara uang untuk angsuran dan untuk sehari-hari. Maka uang yang seharusnya dibayarkan untuk angsuran malah terpakai untuk kebutuhan lain. Tetapi saya tidak pernah menghindar apabila bank menagih biasanya saya memberikan beberapa alasan dan meminta sedikit keringanan waktu untuk membayar angsuran saya. Bank sering mengingatkan kalau saya harus bayar angsuran akan tetapi untuk pengawasan usaha dan konsultasi tidak pernah dilakukan. Kredit yang saya ajukan untuk modal kerja itu untuk menambah modal saya".

Hasil Wawancara Bapak Mrn selaku Penjual Makanan, menyatakan bahwa:[4]

"Saya menjaminkan sertifikat rumah atas nama kepemilikan istri. Saya menjalakan usaha sesuai dengan pengetahuan dasar saya , untuk keuangan itu diurus istri saya. Dia mengatur semua keuangan, karena hal ini juga yang kadang menjadikan uang yang seharusnya dipakai untuk angsuran tetapi dipakai terlebih dahulu untuk kebutuhan lain seperti makan atau sekolah anak. Usaha makanan seperti ini tentu tidak selalu ramai, apalagi efek dari corona ini pendapatan pun jauh menurun, jadi selagi tidak punya uang untuk keperluan mendesak saya memakai uang angsuran terlebih dahulu. Untuk rincian keuangan tentu tidak ada, saya hanya penjual bakso seperti ini jadi uangnya campur aduk antara uang usaha dan uang sehari-hari. Pihak bank pasti mengingatkan saya pada waktu membayar angsuran tetapi untuk pengawasan usaha itu tidak ada".

[4] Hasil Wawancara Dengan Bapak Mrn Selaku Nasabah PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 5 Maret 2022, Jam 09.30 WIB.

Hasil wawancara Ibu Rsn selaku pemilik toko sembako, menyatakan bahwa:[5]

"Untuk mengajukan pembaiayaan di bank ini saya menjaminkan serifikat rumah atas nama saya sendiri. Bank tidak melakukan pengawasan pada usaha saya dan tidak pula menawarkan diri untuk saya berkonsultasi tentang usaha saya, pihak bank hanya mengingatkan saya apabila telah jatuh tempo pembayaran. Saya memang beberapa kali telat bayar angsuran karena uangnya digunakan untuk keperluan lain. Saya juga pernah terpapar corona dan harus menutup toko beberapa minggu. Karena itu lah pemasukan tidak ada, uang yang ada jadi harus dipakai untuk kebutuhan sehari-hari dan pengobatan. Saya mengajukan kredit untuk penambahan modal usaha. Tetapi untuk pengaturan keuangan memang saya kurang jadi uang sehari-hari dengan uang usaha masih saya campurkan".

Hasil wawancara Ibu Spr selaku Penjahit, menyatakan bahwa:[6]

"Saya menjaminkan surat tanah saya itu berbentuk pekarangan atau bisa disebut semacam kebun gitu, kalau kendala tentu ada apalagi saat corona permintaan untuk jahit baju berkurang lumayan banyak. Tetapi untuk konsultasi dengan pihak bank itu tidak saya lakukan bahkan saya baru dengar bahwa saya bisa konsultasi dengan bank karena masalah saya. Dan untuk pengawasan sepertinya tidak ada. Untuk penagihan tentu bank selalu mengingatkan bahwa sudah jatuh tempo. Saya meminjam uang ini

[5] Hasil Wawancara Dengan Ibu Rsn Selaku Nasabah PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 5 Maret 2022, Jam 10.20 WIB.

[6] Hasil Wawancara Dengan Ibu Spr Selaku Nasabah PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 5 Maret 2022, Jam 10.50 WIB.

untuk keperluan usaha yakni pembelian mesin jahit untuk kelancaran usaha saya. Untuk keuangan masih saya campur antara uang hasil usaha dan keperluan pribadi jadi tidak ada catatan kusus untuk usaha. Untuk surat peringatan saya sudah pernah dapat, dan untuk mengatasi kredit saya ini saya meminta perpanjangan waktu".

Hasil wawancara Ibu Rsl selaku penjual makanan, menyatakan bahwa:[7]

" Jaminan yang saya agunkan di bank berupa surat tanah atas nama suami. Untuk manajemen keuangan saya tidak terlalu paham jadi uang hasil penjualan dan uang rumah tangga masih saya campur, karena pada dasarnya hasil dari penjualan itu buat makan dan untuk keperluan sehari-hari. Untuk uang angsuran tentu sudah saya sisihkan tetapi kalau sedang terdesak uang itu saya gunakan untuk keperluan sehari-hari. Seperti untuk makan, pendidikan anak, pernah waktu itu juga kami sekeluarga terpapar covid jadi warung tidak buka kami pun tidak memiliki pemasukan jadi uang yang telah disiapkan untuk angsuran mau tidak mau saya pakai untuk makan dan untuk berobat. Saya tidak pernah melakukan konsultasi dengan bank dan bank pun tidak ada pengawasan terhadap usaha saya, tetapi bank setiap bulan selalu mengingatkan saya saat jatuh tempo. Saya pernah menunggak sampai dua bulan karena itu tadi pendapatan yang saya dapat dari berjualan tidak cukup untuk makan, keperluan lain dan membayar angsuran, jadi saya meminta perpanjangan waktu lagi dengan pihak bank.

[7] Hasil Wawancara Dengan Ibu Rsl Selaku Nasabah PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 5 Maret 2022, Jam 13.25 WIB.

Saya melakukan pinjaman ini tujuannya untuk usaha, tetapi ada juga sebagian yang saya gunakan untuk keperluan sehari-hari".

Hasil wawancara dengan Bapak Tony Ardyansyah selaku Direktur BPRS Lampung Timur, menyatakan bahwa:[8]

"Untuk dapat memberikan pembiayaan terhadap nasabah tentu bank kami melakukan sesuai prosedur yakni BI cheking dan analisis 5C yaitu *Character* (watak), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Collateral* (jaminan), *Condition Of Economi* (kondisi ekonomi debitur) yang dimana bank harus mengetahui secara mendalam sifat dari nasabah baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam lingkungan bisnisnya. Kami tidak dapat memberikan pembiayaan terhadap nasabah-nasabah yang tidak sesuai dengan prosedur pembiayaan. Kalau alasan mereka tidak bisa membayar kewajiban mereka dapat kita lihat dari kondisi saat ini yaitu karena covid-19 tentu segala sektor terdampak bukan hanya di kesehatan, pendidikan, ataupun keuangan makro saja, tetapi UMKM tentu sangat terdampak apalagi usaha-usaha nasabah kami yang notabennya memang usaha kecil. Belum lagi apabila mereka terpapar covid-19 mereka harus menutup usaha mereka ada juga yang sampai meninggal. Selain corona hal lain yang menjadi alasan mereka tidak dapat membayar kewajibanya itu karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pentingnya manajemen dalam usaha mereka. Jadi dalam menjalankan usaha lebih berpatokan pada feeling mereka saja dan tentu saja hal ini

[8] Hasil Wawancara Dengan Bapak Tony Ardiansyah Selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur, Pada 2 Maret 2022, Jam 09.35 WIB.

bukan tindakan yang tepat karena usaha perlu di manajemen agar berjalan sesuai yang diharapkan begitu pula untuk keuangan. Untuk penanganan kredit bermasalah tentu kami melakukan tindakan yang sesuai dengan prosedur. Kami melakukan penyelamatan kredit dengan cara 3R yakni Rescheduling, Reconditioning dan restructuring. Penyelamatan ini dilakukan terhadap debitur yang memenuhi kriteria yakni prospek usaha masih baik, manajemen yang kooperatif, dan debitur masih beritikat baik. Upaya penyelamatan ini dapat diberikan untuk semua kolektibilitas kredit yang sesuai dengan kriteria. Sebelum melakukan hal ini kami juga melakukan kebijakan perpanjangan masa pembayaran Hal ini kami lakukan tentu saja untuk membantu para nasabah kredit bermasalah".

Hasil wawancara dengan Ibu Diah Ariani selaku Account Officer di BPRS Lampung Timur, menyatakan bahwa:[9]

"Saat melakukan prosedur pemberian kredit tentu saya melakukannya sudah sesuai standar yang ada, seperti BI cheking dan analisis 5C sangat penting dilakukan saat kami akan memberikan pembiayaan terhadap nasabah. Saya melakukan penagihan setiap bulanya melalui via telepon ataupun datang langsung ke lokasi nasabah pembiayaan. Banyak dari nasabah kredit bermasalah ini karena mereka tidak dapat memanajemen usaha mereka dengan baik, belum paham dengan manajemen keuangan jadi antara hasil usaha tentu harus dipisah dengan uang rumah tangga. Untuk pengawasan dan pembinaan itu belum

[9]Hasil Wawancara Dengan Ibu Diah Ariani Selaku Account Officer (AO) PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 3 Maret 2022, Jam 10.30 WIB.

kami lakukan. Saat ada nasabah macet tentu sebagai pihak bank kami melakukan tindakan penanggulangan risiko agar risiko yang ditimbulkan tidak terlalu besar. Prosedur dari bank sendiri yakni melakukan penyelamatan kredit dengan cara Rescheduling, Reconditioning dan restructuring. Penyelamatan ini dilakukan terhadap debitur yang memenuhi kriteria yakni prospek usaha masih baik, manajemen yang kooperatif, dan debitur masih beritikat baik. Upaya penyelamatan ini dapat diberikan untuk semua kolektibilitas kredit yang sesuai dengan kriteria".

Hasil wawancara dengan Bapak Uun Tri Wahyudi selaku Account Officer di BPRS Lampung Timur, menyatakan bahwa:[10]

"Prosedur pemberian kredit tentu saja kami lakukan berdasarkan standar yang ada dan kami pun melakukan prosedur dengan cermat dan teliti. Untuk pengawasan dan pembinaan belum kami lakukan akan tetapi untuk penagihan kami lakukan setiap jatuh tempo, biasanya kami datang langsung ke lokasi nasabah-nasabah pembiayaan yang belum melakukan angsuran. Banyak dari nsabah ini masih belum mengerti tentang manajemen dalam menjalankan usahanya entah itu dari manajemen untuk usaha atupun dari manajemen keuangan, mereka belum dapat memanajemen keuangan hingga uang yang seharusnya digunakan untuk mengangsur terpakai, bahkan ada nasabah yang apabila di datangi ke rumah tetapi selalu tidak ada dirumah dan itu terjadi bukan di satu atau dua nasabah. Untuk nasabah kredit bermasalah tentu kami memilki upaya

[10] Hasil Wawancara Dengan Bapak Uun Tri Wahyudi Selaku Account Officer (AO) PT.BPRS Lampung Timur, Pada Tanggal 3 Maret 2022, 11.00 WIB.

penanganannya untuk prosedur kami melakukan 3R yakni rescheduling, reconditioning dan restructuring. Hal ini dilakukan untuk memanajemen risiko yang ditimbulkan dari kredit macet ini".

Berikut adalah diagram hasil wawancara kredit bermasalah di PT. BPRS Lampung Timur:

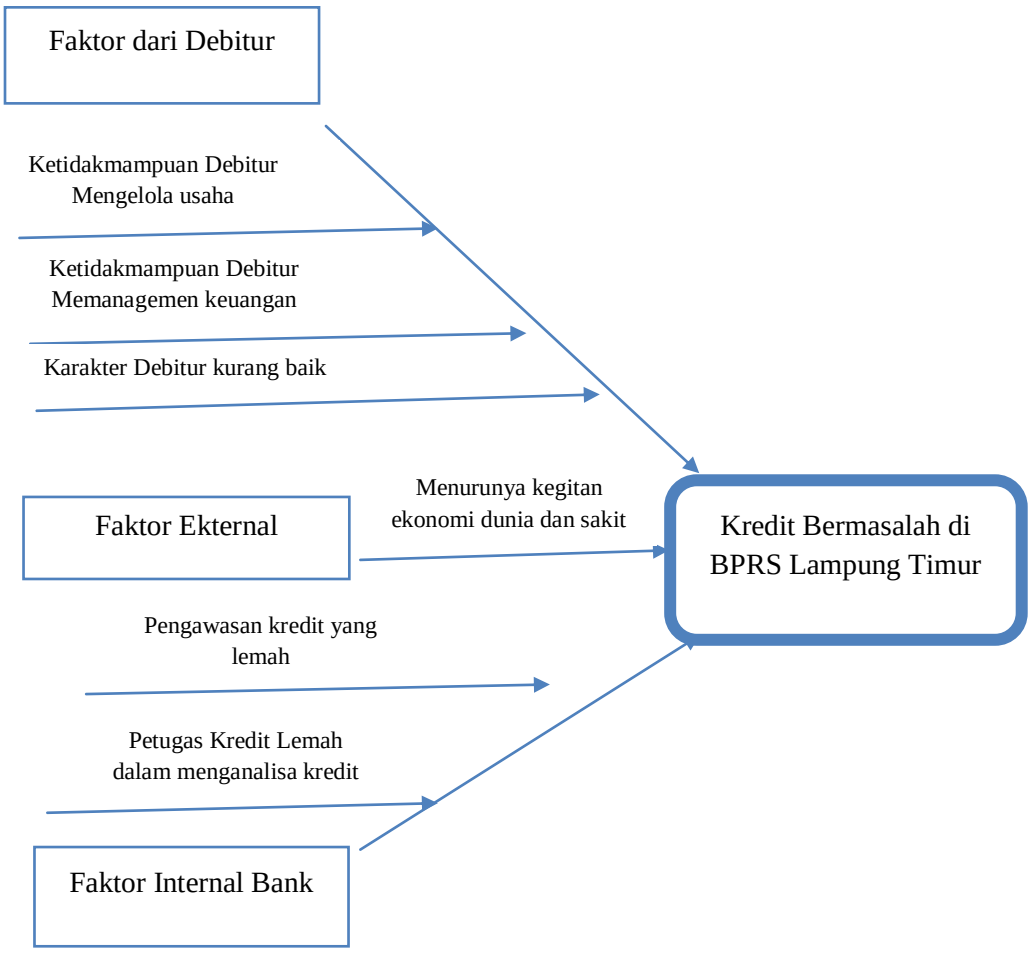

Gambar 4.1 diagram Hasil Wawancara Faktor-faktor Kredit Bermasalah di BPRS Lampung Timur

2. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kredit Bermasalah

Faktor yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah yakni:

a. Faktor Debitur, yakni:

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan penyebab kredit bermasalah pada umumnya karena salah urus (mis manajemen) yakni kegagalan usaha debitur dan kurangnya pengetahuan atau pengalaman debitur dalam bidang usaha yang dijalankan. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman debitur dalam usahanya ini sering kali menjadi masalah utama debitur tidak dapat melaksanakan kewajibanya. Selain itu masalah lain yang terjadi pada debitur adalah salah dalam memanagemen keuangan. Debitur sering kali mencampur antara hasil usaha dengan uang untuk kebutuhan pribadi. Maka dari itu sering kali terjadi uang yang seharusnya digunakan untuk membayar kewajibannya tetapi terpakai untuk kepentingan rumah tangga, biaya sekolah dan lain-lain. Untuk itu diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana memanagemen usaha dan managemen keuangan yang baik, agar usaha berjalan dengan baik. Kemudian masalah lain yang sering terjadi adalah karakter debitur. Seringkali karakter calon debitur sulit diketahui karena jika debitur ingin permohonan kreditnya disetujui maka data apapun yang diminta petugas kredit maka calon debitur bisa cepat memenuhinya namun dapat terjadi bahwa setelah kreditnya direalisir debitur mulai sulit dihubungi. Oleh karena itu petugas kredit harus mengenali sifat dan watak dari calon debitur

apakah nantinya calon debitur mampu memenuhi kewajibannya. Petugas kredit dapat mencari tau dengan melihat latar belakang calon debitur dari pekerjaan, sifat pribadi, cara dan gaya hidup serta keadaan keluarganya.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan penyebab lain kredit bermasalah adalah menurunnya kegiatan ekonomi dunia. Karena adanya wabah covid-19 yang berakibat melemahnya banyak sektor didunia salah satunya adanyah sektor ekonomi. Karena masalah ekonomi ini daya beli masyarakat menjadi berkurang. Belum lagi adanya Sosial distancing, pembatasan pengunjung , serta pembatasan di beberapa wiilayah, usaha yang sebelumnya baik baik saja tetapi karena adanya covid ini tentu akan terdampak dan menjadikan pendapatan debitur berkurang. Selain itu karena adanya covid-19 ini ada beberapa debitur yang terpapar covid sehingga tidak dapat menjalankan usahanya. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan suara putrawan bahwa faktor ekternal yakni penurunan kegiatan ekonomi dan musibah adalah salah satu faktor terjadinya kredit bermasalah.[11]

c. Faktor Internal bank, meliputi:

1) Kemampuan petugas kredit dalam melakukan analisia kelayakan kredit. Rendahnya kemampuan melakukan analisis kredit secara

[11] Suatra Putrawan, "*Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana dan KSP Wirartha Utama di Kota Denpasar Selatan*", (Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum, Universitas Udayana,2006),8.

profesional, terutama disebabkan karena rendahnya pengetahuan/wawasan perkreditan dan rendahnya pengalaman yang dimiliki petugas kredit dalam bidang perkreditan.

2) Penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit. Masih ada ditemukan dalam proses kredit tidak sesuai dengan ketentuan yang ada. Petugas kredit kurang teliti dan kurang mendalami kondisi usaha calon debitur sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelum atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan.

3) Kebijakan perkreditan yang ekspansif. Target kredit yang ditetapkan oleh top manajemen cukup tinggi (kebijakan perkreditan yang ekspansif). Pemberian kredit yang terlalu ekspansif, timbul karena bank yang bersangkutan terlalu cepat menghimpun dana dari masyarakat, sehingga mendorong bank untuk menyalurkan kredit yang melebihi tingkat kewajaran. Disamping hal tersebut diatas, penilaian terhadap setiap petugas kredit akan tergantung dari pencapaian realisasi kredit yang dihasilkan. Hal ini dapat menyebabkan petugas kredit dalam melakukan proses kredit menjadi kurang teliti ingin cepat kredit terealisir. Kredit yang diberikan tanpa analisis kredit yang profesional akan diragukan mutunya.

4) Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap responden dalam hal ini adalah debitur, seluruh responden menyatakan

bahwa mereka tidak berkonsultasi dengan petugas bank tentang masalah yang usaha mereka hadapi, petugas bank juga jarang melakukan pengawasan terhadap usaha mereka. Lemahnya pengawasan kredit berakibat petugas bank tidak dapat memantau penggunaan kredit serta perkembangan kegiatan usaha maupun kondisi keuangan debitur secara cermat. Akibatnya bank tidak dapat melakukan tindakan koreksi apabila terjadi penurunan kondisi bisnis atau keuangan debitur atau terjadi penyimpangan dari ikatan perjanjian kredit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa terjadinya kredit bermasalah di PT. BPRS Lampung Timur lebih disebabkan oleh faktor internal debitur, faktor ekternal dan faktor internal bank. Faktor internal debitur adalah kurangnya pengetahuan usaha dan lemahnya managemen sehingga debitur tidak dapat menjalankan usahanya dengan baik selain itu bercampurnya antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga menjadikan debitur tidak dapat membedakan yang mana keuntungan dan uang pribadi hingga debitur lalai dalam membayar kewajibanya. Faktor ekternal yang dialami oleh para debitur dikarenakan pandemi covid-19 seperti saat ini menjadikan daya beli masyarakat menurun serta apabila debitur terpapar covid-19 maka debitur tidak dapat menjalankan usahanya untuk beberapa waktu. Faktor internal bank dapat dilihat dari lemahnya analisa proses kredit yang dilakukan oleh petugas kredit (mulai dari analisa, persetujuan, pemantauan, dan penyelamatan).

B. Saran

Secara Umum faktor yang paling mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah adalah manusia itu sendiri. untuk kedepanya petugas kredit diharapkan melakukan tugas dan kewajibanya dengan benar dan lebih teliti (mulai dari analisa, persetujuan, pemantauan dan penyelamatan) agar permasalahan-permasalah seperti ini akan berkurang. Begitu pula untuk

debitur agar lebih mempelajari mengenai usaha yang dijalakan dan dapat memanagemen usaha lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Wangsawidjaja Z., "*Pembiayaan Bank Syariah*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012)

Abdurrahmat Fathoni," *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)

Arif Firmansyah dan Jhon Fernos, "*Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang*", (Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang, 2015)

Arna Kartika, "*Analisis Kredit Bermasalah Pada Koperasi Bumdes Muara Uwai Sejahtera Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*", (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, 2020)

Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial*" (Surabaya : Airlangga University Press, 2001)

Diaz Donatus Palangngan, Jantje J. Tinangon dan Novi S. Budiarso, " *Analisis Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran, Serta Pengungkapan Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) Sesuai PSAK Nomor 50,55 dan 60 Pada PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk*", *Jurnal Emba,* Vol.4,No 4,2016

Gatot Supramono, "*Perbankan dan Masalah Kredit*", (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014)

Hariman Syaleh, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Pt. BPR Dharma Pejuang Empat Lima di Kabupaten Empat Lima Puluh Kota*" Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No.2, 2018

Hermanto, " *Faktor-Faktor Kredit Macet Pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*", (Fakultas Ekonomi Universitas Semarang,2006)

Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010)

Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004)

M.Lukman Assidiki, " *Peran Struktur Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Untuk Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah (Studi Empiris Pada Bank BTPN Cabang Bangkalan*)", (Universitas Negeri Surabaya,2017)

Muchty,"*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah (Penelitian pada Bank Muamalat Cirebon),* 2014

Muhammad*,"Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kualitatif"*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008)

Olyvia Darussalam, "Faktor-faktor Penyebab Kredit Bermasalah di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado", Volume 01, Nomor 04, 2013

Sartika, "*Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada BMT L-Risma Kota Bengkulu*" , (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017)

Suatra Putrawan, "*Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana dan KSP Wirartha Utama di Kota Denpasar Selatan*", (Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum, Universitas Udayana,2006)

Sudarto dan Budi Santoso "*Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Perbankan Indonesia",* (Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2019)

Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung : Alfabeta, 2014)

Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 2010)

Tari Lara Sinda dan Jhon Fernos, "*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Gadang*", (Akademi Keuangan dan Perbankan " pembangunan" Padang,2013)

Zuhairi,et all, *Pedoman penelitian Skripsi Mahasiswa IAIN Metro,* (IAIN Metro Tahun 2018)

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT.BPRS LAMPUNG TIMUR

I. Pertanyaan

a. Nasabah

1. Apakah saudara memiliki jaminan sebagai syarat pengajuan kredit?
2. Apakah agunan/ jaminan saudara berupa benda berwujud (seperti kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, tanah gedung, dll)?
3. Apakah agunan yang dijaminkan kepada bank memiliki nilai yang lebih tinggi dari nominal kredit yang anda terima?
4. Apakah agunan tersebut milik saudara anda sendiri?
5. Apakah agunan berupa benda berwujud (tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dll) disertai dengan bukti kepemilikan yang sah dan lengkap?
6. Apakah anda mendapatkan pengawasan dari pihak bank dalam hal penggunaan kredit?
7. Apakah pihak Bank sering mengingatkan tanggal jatuh tempo pembayaran kredit anda?
8. Apakah anda melakukan konsultasi dengan pihak Bank pada saat mengalami kesulitan?
9. Apakah anda akan melakukan pembayaran angsuran kredit walaupun pihak bank tidak menagih?
10. Apakah anda ber tempramen tinggi saat petugas Bank datang menagih kredit?
11. Apakah anda tidak pernah menghindar dari tanggung jawab dan berusaha menyelesaikan kredit hingga lunas?
12. Apakah anda menggunakan angsuran kredit untuk kebutuhan lain (misalnya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainya)?
13. Apakah kredit yang anda peroleh digunakan untuk tambahan modal kerja atau untuk membiayai keperluan pribadi?
14. Apakah anda melakukan perhitungan yang matang dalam mengalokasikan dana?

15. Apakah anda membuat catatan atau rincian biaya-biaya yang dikeluarkan dan pemasukan?
16. Apakah anda memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha anda?
17. Apakah usaha anda bersifat musiman?
18. Apakah anda pernah mengalami musibah (misal kecelakaan, kematian, dsb) yang mengakibatkan pekerjan anda terganggu?
19. Apakah anda menunggak hingga 90 hari atau lebih?
20. Apakah anda mendapatkan surat peringatan dari pihak Bank?
21. Apakah anda melanggar kontrak perjanjian dengan pihak Bank selama lebih dari 90 hari?
22. Apakah anda melakukan perpanjangan kredit untuk menutupi kesulitan keuangan?
23. Apakah anda menggunakan pinjaman baru untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo?
24. Apakah anda menyelesaikan atau melunasi kredit dengan agunan?

b. Account Officer

1. Apakah anda telah melakukan prosedur yang sesuai dengan standart pemberian kredit?
2. Apakah anda telah melakukan pengawasan terhadap usaha yang kreditur jalankan?
3. Apakah anda melakukan penagihan terhadap kreditur setiap bulanya?
4. Apakah anda memberikan pembinaan terhadap usaha yang kreditur jalankan?
5. Apakah anda mengetahui alasan mengapa kreditur tidak dapat memenuhi kewajibanya?
6. Apakah anda telah melakukan tindakan prefentif untuk mengurangi resiko akibat kredit bermasalah?
7. Bagaimana upaya penanganan kredit bermasalah pada BPRS Lampung Timur?
8. Apakah BPRS Lampung Timur mempunyai solusi tersendiri untuk menangani kredit bermasalah?

II. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya PT.BPRS Lampung Timur
2. Visi dan misi PT.BPRS Lampung Timur
3. Profil PT.BPRS Lampung Timur
4. Struktur Organisasi PT.BPRS Lampung Timur
5. Letak geografis PT.BPRS Lampung Timur
6. Denah Lokasi PT.BPRS Lampung Timur

Mengetahui	Metro, Maret 2022
Dosen Pembimbing	Peneliti,
Dian Oktarina, M.M,	**Dinda Rosita**
NIP. 199110312019032017	**NPM. 1804100027**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021 Metro, 13 September 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Oktrarina, M.M
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Dinda Rosita
NPM	:	1804100027
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul	:	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT BPRS Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Siti Zulaikha

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2274/In.28/J/TL.01/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PT. BPRS LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: **DINDA ROSITA**
NPM	: 1804100027
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah
Judul	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di PT. BPRS LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2021
Ketua Jurusan,

Dliyaul Haq M.E.I.
NIP 19810121 201503 1 002

BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH LAMPUNG TIMUR

Nomor : 218/BPRSLT/DIR/Eks/X/2021 Way Jepara, 08 Oktober 2021
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Perihal : **Izin Prasurvey**

Dengan hormat,

السلام عليكم ورحمةالله وبركاته

Semoga Bapak/Ibu beserta jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-2274/In.28/J/TL.01/07/2021 perihal izin prasurvey atas nama saudari :

Nama	: DINDA ROSITA
NPM	: 1804100027
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. BPRS Lampung Timur

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswi tersebut di atas dapat melakukan izin prasurvey pada PT. BPR Syariah Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمةالله وبركاته

PT. BPRS Lampung Timur
Direksi,

BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR

an **Tony Adryansyah**
Direktur Utama

Jl. Raya Way Jepara Labuhan Ratu I, Way Jepara – Lampung Timur Telp.0725-640698 Fax.0725-640678
Email : bprs_lt@yahoo.com

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0528/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR PT. BPRS LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0527/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 16 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama	: **DINDA ROSITA**
NPM	: 1804100027
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. BPRS LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH LAMPUNG TIMUR
(PERSERODA)

Nomor : 068/BPRSLT/DIR/Eks/II/2022 Way Jepara, 23 Februari 2022
Lampiran : -

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Perihal : **Izin Research**

Dengan hormat,

السلام عليكم ورحمةالله وبركاته

Semoga Bapak/Ibu beserta jajaran senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan sukses menjalankan aktifitas sehari-hari, Amin.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B-0528/In.28/D.1/TL.00/02/2022 perihal izin research atas nama saudari :

Nama	: DINDA ROSITA
NPM	: 1804100027
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda).

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswi tersebut di atas dapat melakukan izin research pada PT. BPR Syariah Lampung Timur (Perseroda), dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمةالله وبركاته

PT. BPRS Lampung Timur (Perseroda)
Direksi,

BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BPR SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSERODA)

Tony Adryansyah
Direktur Utama

Jl. Raya Way Jepara Labuhan Ratu I, Way Jepara – Lampung Timur Telp.0725-640698 Fax.0725-640678
Email : bprs_lt@yahoo.com

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0527/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DINDA ROSITA**
NPM	:	1804100027
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PT. BPRS LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPRS LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Februari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

BANK SYARIAH LAMPUNG TIMUR
PT. BPRS SYARIAH LAMPUNG TIMUR (PERSEROAN)

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-68/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Dinda Rosita
NPM	: 1804100027
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dinda Rosita
NPM : 1804100027
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT.BPRS Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Rosita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1804100027 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	07 - 02 - 2022	- cek di buku pedoman "Rumusan Masalah" tidak pd penelitian kualitatif. - Bahasa penulis, di hilangkan jadi peneliti. - Bahasa jangan ketlalu bertele². - Manfaat bagi Masalah yg jelas.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 19910312019032017

Mahasiswa Ybs,

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Rosita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1804100027 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	09 - 02 - 2021	- Lanjut Bab IV dan I - Dengan syarat Buat APD yang Benar (Sesuaikan dg Teori & Bab II) & Kaitannya dg penelitianmu.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 19910312019032017

Mahasiswa Ybs,

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Rosita
NPM : 1804100027

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	06/04/2022	- footnote di beri keterangan - wawancara ke tinggal aja. - ket Tabel & Gambar di perbaiki	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 19910312019032017

Mahasiswa Ybs,

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Rosita
NPM : 1804100027
Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Senin 11/22 /4	Kaitkan hasil wawancara ke informan ke Teori Lengkapi Abstrak & Lampiran-lampiran Masukan form bimbingan	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 19910312019032017

Mahasiswa Ybs,

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Dinda Rosita** **Jurusan/Fakultas** : **S1-PBS/ FEBI**

NPM : **1804100027** **Semester/TA** : **VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	14/06 2021	- Jurnal Penelitian - Wawancara pra-survey tentang kredit macet Bermasalah ada berapa? dr thn 5 sd 4 th./ 2 th. - Jenis Penelitian dirubah ke Kuantitatif - Cari jurnal kuantitatif 1 (satu) lagi	
2.	22/10 2021	- Perbaiki latar belakang masalah - Tambahkan tahun pada sumber yang ada pada tabel	

Dosen Pembimbing

Dian Ontarina, M.M
NIP. 199110312019032017.

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. **1804100027**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama	**: Dinda Rosita**	**Jurusan/Fakultas**	**: S1-PBS/ FEBI**
NPM	**: 1804100027**	**Semester/TA**	**: VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	26/10/2021	Ganti jenis Penelitian Kuantitatif Menjadi Kualitatif.	
4.	27/10/2021	Pengajuan proposal BAB 1-3 dengan menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. 1804100027

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama	**: Dinda Rosita**	**Jurusan/Fakultas**	**: S1-PBS/ FEBI**
NPM	**: 1804100027**	**Semester/TA**	**: VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Jum'at 29/10/21	→ Cari Ayat Al-qur'an atau hadis tentang kredit bermasalah	
		→ pindahkan footnote hasil wawan-cara ke BAB I	
		→ buat tabel kategori golongan Berdasarkan tunggakan Angsuran bulanan kredit	
		→ Antisipasi kredit bermasalah Pada PT-BPRS Lampung Timur.	
		→ Solusi bagaimana cara menangani kredit bermasalah Pada PT. BPRS Lampung Timur	
		→ Penyebab kredit bermasalah Pada PT. BPRS Lampung Timur	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. **1804100027**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama	**: Dinda Rosita**	**Jurusan/Fakultas**	**: S1-PBS/ FEBI**
NPM	**: 1804100027**	**Semester/TA**	**: VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Senin 1/2021 /11	→ Pindahkan QS. AL-Baqarah Ayat 280 ke bab II → Teori yang ada di BAB I Pindahkan ke BAB II Tentang Perbankan → Perbaiki tabel yang ada di BAB I → Perbaiki Tujuan dan manfaat Penelitian → Beri nomor pada Penelitian relevan → Tulisan Bahasa Inggris yang ada di proposal harus Cetak miring	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. **1804100027**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama	**: Dinda Rosita**	**Jurusan/Fakultas**	**: S1-PBS/ FEBI**
NPM	**: 1804100027**	**Semester/TA**	**: VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	selasa 2/21/11	→ Perbaiki Daftar Isi → Perbaiki kata-kata yang salah	
8.	Rabu 3/21/11	→ Perbaiki Penelitian Relevan	
9.	Jum'at 5/21/11	→ Perbaiki huruf besar kecil	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199110 31 201903 2017

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. **1804100027**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Dinda Rosita** **Jurusan/Fakultas** : **S1-PBS/ FEBI**

NPM : **1804100027** **Semester/TA** : **VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10	8/11/21	ACC seminar proposal	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M
NIP. 199103120190320 17

Mahasiswa Ysb

Dinda Rosita
NPM. **1804100027**

Foto Dokumentasi Direktur Utama, AO, dan Nasabah

Foto1. Dokumentasi dengan bapak Uun Tri wahyudi selaku Account Officer (AO) PT. BPRS Lampung Timur

Foto 2. Dokumentasi dengan Bapak Tony Adryansyah selaku Direktur Utama PT.BPRS Lampung Timur

Foto 3. Dokumentasi dengan Ibu Diah Ariani selaku Account Officer (AO) PT.BPRS Lampung Timur

Foto 4. Dokumentasi dengan Bapak Mrn Selaku penjual makanan yang mengalami kredit bermasalah di PT.BPRS Lampung Timur

Foto 5. Dokumentasi dengan Ibu Spr selaku penjahit yang mengalami kredit bermasalah di PT.BPRS Lampung Timur

Foto 6. Dokumentasi dengan Bapak Sdr yang berprofesi sebagai tukang mabel yang mengalami kredit bermasalah pada PT.BPRS Lampung Timur

Foto 7. Dokumentasi dengan Ibu Rsn selaku penjual sembako yang mengalami kredit bermasalah pada PT.BPRS Lampung Timur

Foto 8. Dokumentasi dengan Ibu Rsl selaku penjual makanan yang mengalami kredit bermasalah pada PT.BPRS Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti adalah Dinda Rosita, lahir pada tanggal 22 April 2000 di Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Sudarman dan Ibu Adek Sri Khotimah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sukadamai lulus pada tahun 2005, lalu melanjutkan di SD Negeri 4 Sukadamai lulus pada tahun 2012, dan dilanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Metro Kibang lulus pada tahun 2015, kemudian dilanjutkan ke jenjang SMA Negeri 1 Metro Kibang lulus pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan IPA. Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Metro Kibang peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan menempuh program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.